

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Organisasi Pembelajaran (*learning organization*) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten dikategorikan sangat baik dilihat dari indikator membangun wawasan bersama (*building shared vision*), belajar dalam tim (*team learning*), berpikir sistematis (*systems thinking*), penguasaan pribadi (*personal mastery*) dan model mental (*mental*). Sebagai upaya mewujudkan pendidikan ke arah yang lebih baik
2. Program BERMUTU Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang berada pada situasi sangat baik, dilihat dari perencanaan, sasaran, dampak, monitoring dan evaluasi. Program ini sesuai dengan tujuan pemerintah melalui Depdiknas dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kinerja guru
3. Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang berada pada kondisi dilihat dari dua indikator yaitu motivasi dan kemampuan.
4. Organisasi Pembelajaran (*learning organization*) berkontribusi terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang sebesar 13 %. Ini menunjukkan bahwa Organisasi Pembelajaran (*learning organization*) merupakan salah satu faktor penting

dalam meningkatkan kinerja guru. Organisasi Pembelajar (*learning organization*) yang baik akan mengarahkan guru memiliki kinerja yang baik dan mau melakukan tuntutan yang lebih dari kapasitas yang seharusnya.

5. Program BERMUTU berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang sebesar 18 %. Ini menunjukkan bahwa program bermutu pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang memiliki hubungan yang sangat tinggi dengan kinerja guru. Program bermutu memiliki tujuan dalam upaya peningkatan mutu secara keseluruhan dan kinerja guru melalui peningkatan pengetahuan tentang substansi yang diajarkan dan keterampilan pedagogik dalam kegiatan pembelajaran.
6. Organisasi Pembelajar (*learning organization*) dan Program BERMUTU berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja guru sebesar 22 %. Ini menunjukkan bahwa meskipun korelasinya tergolong sedang dan masih ada faktor lain yang berkontribusi terhadap kinerja guru, tetapi harus diakui bahwa organisasi pembelajar (*learning organization*) dan program bermutu merupakan faktor yang turut menentukan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, peneliti merekomendasikan bagi pihak-pihak yang berkepentingan beberapa hal di bawah ini:

1. Kepala sekolah, sebagai pemimpin organisasi di sekolah harus terus mengembangkan kemampuannya dalam usaha mewujudkan organisasi pembelajar yang diharapkan dengan berupaya untuk mempelajari pola manajerial yang ideal, baik secara teoritik maupun secara akademik. melakukan komunikasi secara kontinyu terhadap permasalahan yang dihadapi oleh sekolah dengan semua komponen sekolah, memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada guru dan personil sekolah lainnya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya secara profesional, membantu guru dalam menguasai hal-hal baru dan selalu berorientasi pada proses
2. Kurangnya pembinaan secara khusus secara psikologi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru, *Reward* dan *punnishment* tidak dilakukan secara baik. Maka upaya untuk mengatasi permasalahan diatas diantaranya adalah pembinaan secara personal harus secara kontinyu dilakukan oleh kepala sekolah untuk memupuk mental para guru dalam menghadapi kompetisi yang semakin ketat dan supervisi kepala sekolah dijalankan dengan benar.
3. Proses penyusunan kegiatan dan penyusunan kurikulum yang belum maksimal dan ketersediaan sarana dalam program bermutu yang kurang, maka upaya untuk mengatasi permasalahan diatas diantaranya adalah pemahaman para pengurus terhadap program bermutu harus terus dilakukan dan meminta bantuan atau bimbingan dinas terkait dalam Pembuatan perencanaan dan penyusunan kurikulum program bermutu

4. Rendahnya kualifikasi pendidikan guru, kurangnya pembelajaran guru kurang menguasai substansi materi, kurangnya kemampuan penguasaan *learning equipment dan learning reources* dalam proses belajar mengajar dan kurangnya kemampuan menguasai bagaimana menyusun rencana yang tepat. Maka upaya untuk mengatasi permasalahan diatas diantaranya adalah melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, guru harus meningkatkan kemampuan mengajar, pembinaan oleh kepala sekolah dan penilik/pengawas tingkat sekolah dasar harus terus dilakukan dan adanya kesadaran guru terhadap tugas pokoknya sebagai seorang pendidik yang profesional.

